

# PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF SENGGIGI LOMBOK BARAT

*by --*

---

**Submission date:** 05-Jul-2023 10:08AM (UTC+0500)

**Submission ID:** 2126666844

**File name:** DA\_PERANCANGAN\_PUSAT\_INDUSTRI\_KREATIF\_SENGGIGI\_LOMBOK\_BARAT.docx (1.5M)

**Word count:** 2464

**Character count:** 16293

# PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF SENGGIGI LOMBOK BARAT

## THE APPLICATION OF MODERN ARCHITECTURE CONCEPT TO THE DESIGN OF WEST LOMBOK SENGGIGI CREATIVE INDUSTRY CENTER

Abdul Kadir<sup>(1)</sup>, Febby Rahmatullah Masruchin<sup>(2)</sup>

email: Kadir.segaf7@sirel.untag-sby.ac.id<sup>(1)</sup>, febbyrahmatullah@untag-sby.ac.id<sup>(2)</sup>

<sup>(1)</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>(2)</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>(3)</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### Abstrak:

during the current administration of President Joko Widodo, creative industries in Indonesia are increasingly getting priority in the policies provided by the government. Based on the Creative Economy Agency, the Creative Economy Agency stipulates that there are 16 creative industry sub-sectors which include architecture, interior design, visual communication design, product design, fashion, film, animation and video, photography, craft, food, music, application and game development, publishing, advertising, performing arts, fine arts, and television and radio. With more and more Creative Industries developing on the island of Lombok, especially in West Lombok Regency, a Center or Center will be formed that can gather creative industry players in the Senggigi Area. To support this, the design of a creative industry center in Senggigi, West Lombok, which is able to accommodate the potential of the people of Lombok Island because this facility will accommodate industry players and the people of Lombok Island and is expected to be able to answer the needs of designing a creative industry center that optimizes efficiency in commercial buildings and centers business.

**Kata-kunci:** Economy, Creative Industry, Lombok, Modern Architecture

### Abstrak:

Di bawah pemerintahan saat ini yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo, ada penekanan penting untuk memprioritaskan industri kreatif dalam kerangka kebijakan pemerintah di Indonesia. Menurut Badan Ekonomi Kreatif, ditetapkan ada 16 subsektor dalam industri kreatif. Subsektor tersebut meliputi konstruksi, desain interior, desain grafis, desain produk, gaya, film, ilustrasi dan video, fotografi, kriya, masakan, musik, pemanfaatan dan pengembangan video game, publikasi, pemasaran, seni pertunjukan dan visual, dan radio dan televisi. Dengan semakin banyaknya Industri Kreatif yang berkembang di pulau Lombok Khususnya di Kabupaten Lombok Barat maka akan membentuk sebuah Sentra atau Pusat yang dapat menghimpun pelaku industri kreatif di Kawasan Senggigi. Untuk mendukung usulan ini, disarankan agar didirikan pusat sektor kreatif di Senggigi, Lombok Barat. Pusat ini secara efektif akan melayani potensi penduduk lokal Pulau Lombok, karena akan berfungsi sebagai fasilitas bagi peserta industri dan masyarakat umum. Pendirian pusat semacam itu diharapkan dapat menjawab kebutuhan pusat industri kreatif yang memaksimalkan efisiensi dalam struktur komersial dan lokasi pusat. bisnis.

**Kata-kunci:** Ekonomi, Industri Kreatif, Lombok, Modern Arsitektur

## PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia semakin menekankan untuk memprioritaskan industri kreatif dalam kebijakannya. Presiden Jokowi telah menetapkan Peraturan Presiden RI No. 6 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Badan Ekonomi Kreatif. Badan tersebut di atas mengemban tanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan dan kemajuan sektor kreatif dalam konteks Indonesia. Tanggung jawab Bekraf mencakup memberikan dukungan kepada

siden dalam perumusan, pengambilan keputusan, koordinasi, dan sinkronisasi kebijakan di bidang ekonomi inovatif. Badan Ekonomi Kreatif bercita-cita untuk memposisikan Indonesia sebagai pemain global terkemuka dalam ekonomi kreatif, dengan tujuan mencapai kekuatan ekonomi pada tahun 2030. Industri kreatif berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, dan bakat pribadi untuk mendorong kesejahteraan masyarakat dan menghasilkan peluang kerja melalui eksplorasi dan pemanfaatan kreativitas

dan kecerdikan individu. Menurut Badan Ekonomi Kreatif, ada total 16 sub-sektor dalam industri kreatif. Sub-sektor ini mencakup beragam bidang, seperti desain interior, arsitektur, desain multimedia, desain produk, gaya, film, ilustrasi dan video, fotografi, kerajinan tangan, masakan, musik, aplikasi dan pengembangan game, publikasi, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, serta televisi dan radio. (sumber: kemenparekraf, 20 Desember 2022).

Pulau Lombok merupakan sebuah Pulau yang terletak pada Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, Pulau terbesar ke 2 pada Nusa Tenggara Barat sesudah Lombok dan Pulau terbesar ke 108 di dunia menurut luas pulaunya. Penduduk Pulau Lombok Mencapai 2.722.123 jiwa dengan luas Pulau Lombok yang mencapai 5.435 km. Dinas Perindustrian Lombok Barat telah merencanakan pembangunan Sentra Industri Kreatif yg nantinya selain dipergunakan menjadi pelatihan industri kreatif digital juga digunakan menjadi inkubator usaha para pelaku industri kreatif dilombok. keanekaragaman adat, budaya, serta estetika alam adalah asset yang berharga yg selama ini menarik wisatawan domestic jua mancanegara terutama kawasan pantai, salah satunya pantai senggigi. letaknya disebelah barat pesisir pulau Lombok.

Badan Ekonomi Kreatif telah memperkenalkan 16 subsektor dalam industri kreatif di Pulau Lombok. Di antara sub-sektor ini, empat telah diidentifikasi sebagai sub-sektor terkemuka dengan potensi signifikan untuk pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja. Subsektor tersebut meliputi desain produk, fesyen, seni kriya, dan kuliner. pusat Industri kreatif ini sendiri dirancang untuk mendukung perkembangan sektor pariwisata sekitar senggigi. Oleh karena itu, sangat penting untuk membangun ruang khusus yang dapat mengakomodasi dan mendorong pertumbuhan empat industri kreativitas secara efektif. Selain berbagai kegiatan di Senggigi yang berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat, seperti Senggigi Sunset Jazz, Festival Kuliner Lombok, Festival Pesona Senggigi, dan acara serupa lainnya, diperlukan juga ruang khusus. seperti pasar seni, di Pulau Lombok untuk memfasilitasi kegiatan masyarakat. (Sumber : Dinas pariwisata lombok barat, "Event Festival Pesona Senggigi", 8 Oktober 2021).

Dengan semakin banyaknya Industri Kreatif yang berkembang di pulau Lombok Khususnya di Kabupaten Lombok Barat maka akan di bentuk sebuah Sentra atau Pusat yang dapat menghimpun pelaku industri kreatif di Kawasan Senggigi. Selain berfungsi sebagai hub bagi para profesional industri kreatif, kawasan ini juga dapat berfungsi sebagai platform untuk kolaborasi di antara berbagai

pemangku kepentingan, termasuk entitas pemerintah, lembaga akademik, pendukung keuangan, koneksi pengusaha, dan praktisi industri kreatif.

Ada berbagai faktor yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kemajuan sektor kreatif di Pulau Lombok. Untuk menunjang hal tersebut, Perancangan Pusat industri kreatif di Senggigi Lombok Barat yang mampu memenuhi potensi individu yang berada di Pulau Lombok. Ini bertujuan untuk mengakomodasi pelaku industri dan penduduk lokal, dengan tujuan memenuhi persyaratan untuk membangun pusat sektor kreatif yang memaksimalkan efisiensi dalam struktur komersial dan pusat bisnis.

## KAJIAN PUSTAKA

Kata "desain" berasal dari konsep dasar desain sebagaimana dimaksud dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang berkaitan dengan proses pengorganisasian dan penyusunan strategi sebelum melakukan tindakan atau melakukan kegiatan perencanaan. Merancang adalah proses sistematis yang melibatkan perencanaan yang disengaja dan organisasi yang cermat dari sesuatu.

Menurut otoritas tersebut dalam disiplin, konsep desain tunduk pada definisi yang berbeda-beda. Berikut adalah beberapa definisi desain bagaimana dijelaskan oleh para ahli di bidangnya. Kata Perancangan memiliki arti proses, metode, tindakan merancang (dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kemudian, Metode Desain (1972) oleh J.C. Jones mengenali evaluasi desain sebagai eksplorasi untuk pendekatan yang akan meningkatkan mutu desain.

Menurut J.C Jones (1990), Perancangan memiliki Arti memulai Perubahan dalam benda-benda buatan Manusia. Desain adalah konsep dasar yang bertujuan untuk meningkatkan praktik yang ada dengan menggunakan pendekatan tiga langkah: identifikasi masalah, identifikasi solusi, dan implementasi pemecahan masalah. Untuk memperjelas, mata kuliah yang diminati adalah Programming, Drafting, dan Design Implementation (John Wade, 1997).

Pusat-pusat industri merupakan lokasi utama konsentrasi industri mikro dan kecil yang memproduksi barang serupa, menggunakan input yang sama, dan mengikuti proses produksi yang identik. Sentra-sentra tersebut juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "industri kreatif" dapat diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan peralatan untuk mengolah atau menghasilkan barang, yang dibarengi dengan kepemilikan kreativitas dan kemampuan menghasilkan ide-ide baru.

Teori industri kreatif merupakan kerangka

konseptual yang berusaha memahami dan menjelaskan dinamika dan karakteristik sektor kreatif. Teori ini mencakup pendapat Alvin Toffler bahwa perkembangan peradaban manusia dapat dikategorikan ke dalam tiga gelombang yang berbeda. Gelombang awal sesuai dengan era pertanian. Gelombang kedua berkaitan dengan era industrialisasi, sedangkan gelombang ketiga berkaitan dengan era informasi.

Di era peradaban manusia saat ini, yang ditandai dengan persaingan yang ketat dan proses globalisasi, umat manusia menemukan dirinya dalam transisi ke fase baru perkembangan masyarakat, yang biasa disebut sebagai Gelombang ke-4. Istilah "Ekonomi Berbasis Pengetahuan" sering digunakan secara bergantian dengan istilah "Ekonomi Berorientasi Kreativitas" oleh berbagai individu (Toffler, A. in. 1980)

Keunikan industri kreatif Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2007: 38) melakukan pemetaan industri kreatif dan menemukan bahwa industri kreatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Penciptaan nilai baru dalam industri kreatif cenderung berfluktuasi.
2. Perubahan dalam tingkat penciptaan nilai diikuti oleh pergeseran yang serupa dalam tingkat pembentukan bisnis.
3. Volatilitas pertumbuhan pekerjaan cukup besar, tetapi tidak sebesar volatilitas pertumbuhan perusahaan.

Teknologi dan efisiensi modal pada dasarnya stabil. Hal ini menunjukkan bahwa baik sektor maupun teknologi tersebut tidak terlalu padat modal atau tunduk pada pasar modal bebas.

Berdasarkan Data Ekonomi Kreatif Provinsi NTB tahun 2016, terlihat adanya kebutuhan pembangunan di 13 dari 16 sektor tersebut. Sektor-sektor ini memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian lokal, khususnya di Pulau Lombok. Sektor-sektor yang membutuhkan perhatian dan pengembangan antara lain Desain Produk, Fashion, Craft, Seni Rupa, Seni Pertunjukan, Fotografi, Film dan Video Animasi, dan Musik. Sentra Industri Kreatif yang berlokasi di Kota Bekasi meliputi empat subsektor dalam industri kreatif dan memenuhi tiga fungsi utama, yaitu: 1) Inkubasi bisnis meliputi fasilitasi usaha industri kreatif 2) Pendidikan mencakup penyediaan pelatihan dan lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia. 3) Rekreasi meliputi kegiatan seperti pariwisata dan komersialisasi produk kreatif melalui pasar seni.

## METODA

Metodologi yang digunakan dalam Perancangan Pusat Industri Kreatif ini bersifat deskriptif dan kompetitif, serta pemanfaatan metode pengumpulan data untuk memperoleh data primer dan sekunder. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut: Disiplin akademik kajian sastra. Tujuan melakukan studi literatur adalah untuk memperoleh landasan teori, menetapkan standar desain, dan mengembangkan kebijakan perencanaan dan desain dengan memeriksa buku, katalog, dan karya tulis lainnya yang dapat dibuktikan. 2). Penelitian ini melibatkan melakukan observasi lapangan untuk mengumpulkan data. Pengamatan lapangan dilakukan di tempat untuk mengumpulkan data tentang lokasi tertentu, yang berfungsi sebagai landasan untuk tujuan konstruksi dan perencanaan. Studi banding dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang desain bangunan yang berlaku di berbagai daerah, dengan fokus pada perencanaan dan pembangunan Pusat Industri Kreatif yang selaras dengan prinsip arsitektur Modern.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pendekatan berfungsi sebagai kerangka untuk membangun fondasi Program Perancangan Pusat Industri Kreatif.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018), konsep Arsitektur Modern dapat dijelaskan dengan melihat istilah penyusunnya, yaitu Arsitektur dan Modern. Arsitektur adalah disiplin ilmu yang mencakup prinsip-prinsip artistik dan ilmiah, berkaitan dengan desain dan konstruksi berbagai struktur seperti bangunan dan jembatan. Ini juga melibatkan pertimbangan metodologi desain dan pendekatan gaya dalam proses membangun sebuah bangunan. Istilah "Modern" biasanya digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang kontemporer atau up-to-date. Arsitektur Modern dapat dipahami sebagai penggabungan prinsip-prinsip artistik dan ilmiah dalam proses menciptakan dan membangun bangunan, menggunakan teknik dan bahan paling kontemporer yang tersedia.

Dengan latar belakang Pantai Senggigi dan kekreatifan, konsep yang cocok dan diharapkan mampu mencerminkan budaya lokal dan modern yaitu: "the future of Senggigi" kata-kata ini merupakan merepresentasikan kemajuan Senggigi di masa depan, yang mana nantinya daerah Senggigi akan menjadi lebih maju, modern, dan berinovasi.

### 4.1 Lokasi Studi

Lokasi Perancangan Pusat Industri Kreatif Berada di Jalan Raya Senggigi, Kec. Batulayar, Kab. Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat.



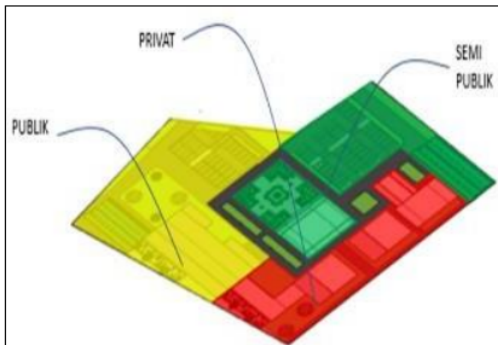
Gambar 1. Lokasi Pusat Industri Kreatif  
Sumber : Penulis, 2022

Secara Administratif Perancangan Pusat Industri Kreatif berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

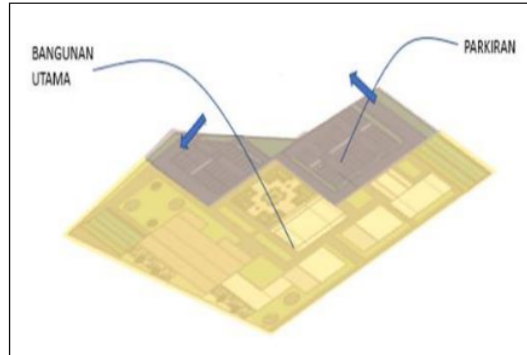
- Selatan : Pantai Senggigi
- Barat : hotel Mascot Beach Senggigi
- Utara : Tanah Kosong
- Timur : Bale Sola Beach Club

Perancangan Pusat Industri Kreatif memiliki luas tapak sebesar 7500 m<sup>2</sup>. Secara topografi Perancangan Pusat Industri Kreatif memiliki kecondongan atau topografi tanah yang cenderung rata. Lokasinya memiliki akses yang strategis dan dapat dengan mudah dijangkau oleh segala jenis kendaraan karena berdekatan dengan pusat keramaian seperti hotel dan pelabuhan, serta berjarak dekat dari berbagai macam objek wisata.

#### 4.2 Konsep Pemanfaatan Kondisi Tapak



Gambar 2 .Konsep Pemanfaatan Kondisi Tapak  
Sumber : Penulis, 2022



Pada site ini Bangunan Pusat Industri Kreatif adalah Jenis Bangunan Pelatihan mempertimbangkan jenis dan fungsi bangunan sehingga menciptakan kenyamanan dan ketanangan agar terciptanya kegiatan berkefektifitas. Pengelempokan bangunan dialkaskan berdasarkan akses bangunan, bangunan semi publik ditempatkan berada di dekat pintu masuk bangunan.. Konsep Tapak terhadap kebisingan menempatkan bangunan utama dari sumber kebisingan maksimal, serta tertutupi oleh bangunan publik maupun pengadaan vegetasi

#### 4.3 Konsep Pencapaian

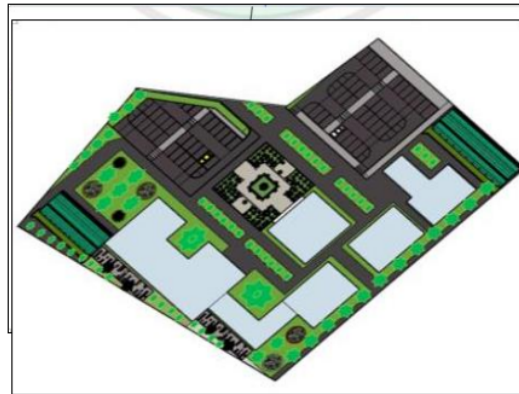
Gambar 3. Konsep Pencapaian  
Sumber : Penulis, 2022

Akses untuk menuju ke taman budaya Tampilan Bangunan Pusat Industri Kreatif menggunakan Tampilan pendekata Bangunan Modern dalam hal ini didasari dari pengguna bangunan yaitu Para Pemuda Kreatif.

#### 4.4 Konsep Entrance

Gambar 4 Konsep Entrance  
Sumber : Penulis, 2022

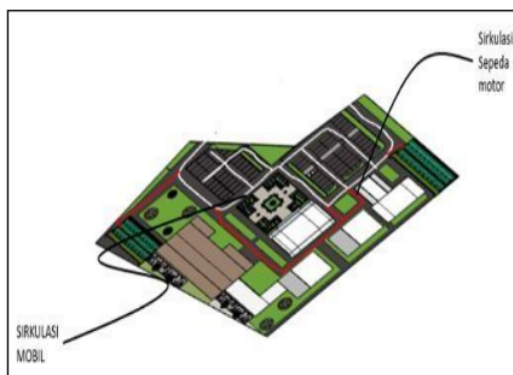
Konsep Entrance pada memiliki dua jalur yaitu berada di raya senggigi. hal ini bertujuan memberikan kemudahan serta keamanan bagi pengguna. Entance satu jalur juga implementasi dari karakter obyek yaitu kemudahan akses



Gambar 6. Konsep View  
Sumber : Penulis, 2022

Orientasi Konsep View pada bangunan pusat industri kreatif mengutamakan Visibilitas Luar dan berorientasi ke utara dan selatan yang mana selatan dari site adalah pantai senggigi dan arah utara jalan raya senggigi

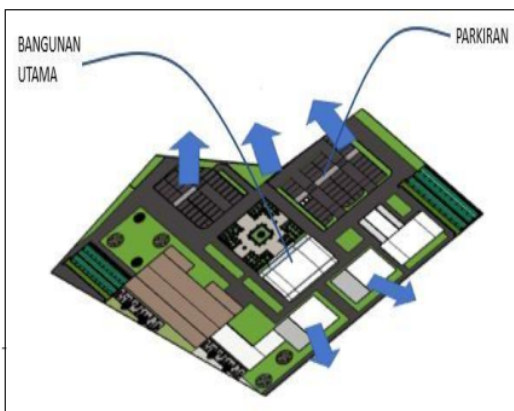
#### 4.5 Konsep Sirkulasi dan Parkir



Gambar 5. Konsep Sirkulasi dan Parkir  
Sumber : Penulis, 2022

Sirkulasi manusia diluar bangunan memakai ruang transisi yang terbentuk dari open space, dan terjadi dari ruang semi private bangunan dan private

#### 4.6 Konsep Orientasi View

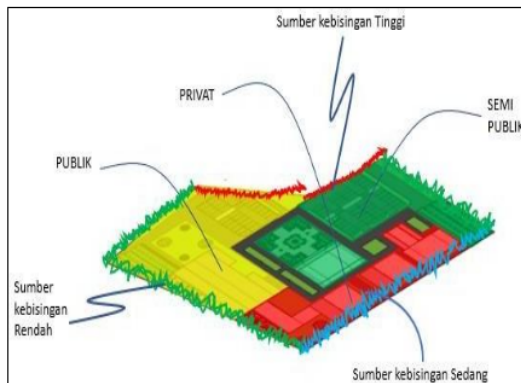


#### 4.7 Konsep Lansekap

Gambar 7. Konsep Lansekap  
Sumber : Penulis, 2022

Konsep kebisingan pada site dengan cara menjauhkan setiap massa bangunan terutama pada bangunan Private serta penggunaan vegetasi sebagai peredam kebisingan.

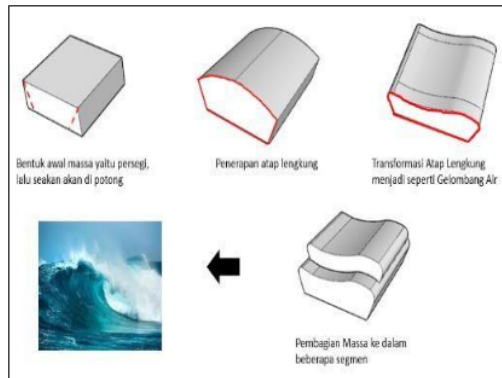
#### 4.8 Kondisi tapak terhadap Kebisingan



**Gambar 8. Konsep tapak terhadap kebisingan**  
Sumber : Penulis, 2022

Konsep Tapak terhadap kebisingan menempatkan bangunan utama dari sumber kebisingan maksimal, serta tertutupi oleh bangunan publik maupun pengadaan vegetasi bangunan. Kebisingan Tinggi berada di sisi utara tapak, sumber kebisingan di sebabkan oleh sirkulasi jalan raya Senggigi serta ditambah Hotel di sebranga jalan. Sedangkan Kebisingan sedang berada di sisi selatan Tapak sumber kebisingan di sebabkan oleh area permukiman warga, Bunyi gelombang Air laut dan Tingkat kebisingan yang rendah di tapak berada di sisi timur dan barat yang berbatasan dengan lahan kosong

#### 4.9 Konsep Ide Bentuk



Gambar 9. Konsep Ide Bentuk  
Sumber : Penulis, 2022

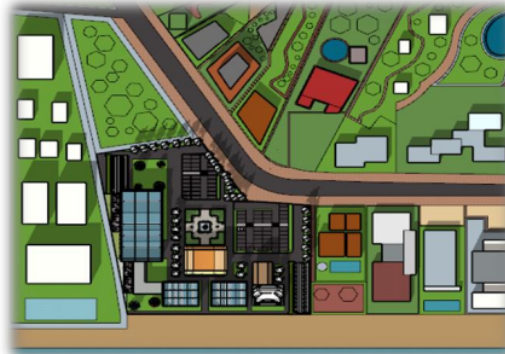
Bentuk Bangunan Pusat Industri Kreatif terinspirasi dari bentuk GELOMBANG AIR yang mana site berdekatan dengan pantai dan menyesuaikan dengan Pendekatan Arsitekturalnya yaitu Arsitektur Modern.

#### 4.10 Zoning



Gambar 10. Zoning  
Sumber : Penulis, 2022

#### 4.11 Site Plan



Gambar 11. Blok Plan  
Sumber : Penulis, 2022

Site plan ini berbatasan langsung dengan pantai Senggigi di sebelah selatan, di sebelah utara ada berbatasan dengan jalan raya, di sebelah dan timur dan barat berbatasan langsung dengan hotel dan villa

#### KESIMPULAN

Untuk memenuhi kebutuhan kekreatifan masyarakat lombok barat khususnya kawasan senggigi pariwisata, industri kreatif merupakan tempat yang mampu mawadahi kebutuhan para pelaku industri kreatif untuk menciptakan sesuatu/inovasi dan menikmati fasilitas dan layanan yang ada di pusat industri kreatif tersebut. Adanya industri kreatif dapat memanfaatkan waktu jadi lebih bermanfaat

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten , Lombok Barat 2019- 2024
- [2] harmoni lombok barat. (2020, november Kamis). Retrieved from Pasarkan Produk Ekonomi Kreatif di Lombok Barat, Kemenparekraf RI Tingkatkan SDM Pelaku
- [3] Suparno, M. Y. (2009). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [4] Pengembangan Industri Kreatif Menuju Visi Ekonomi, Kreatif Indonesia 2025, Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia
- [5] Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Barat 2020, Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat, 2022
- [6] Alvin Toffler (1980), The Third Wave, Penerbit Penguin Book, England
- [7] Wade, John, 1997. "Architecture Problem and Purposes: Architectural Design as a Basic Problem Solving Process", John Willey and Sons Ltd





# PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF SENGGIGI LOMBOK BARAT

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	2%
3	dokumen.tips Internet Source	1%
4	www.atlantis-press.com Internet Source	1%
5	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	repository.unsri.ac.id Internet Source	1%

9	Alvien Septian Haerisma. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Fashion Melalui Bauran Pemasaran", Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2018 Publication	<1 %
10	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
11	media.neliti.com Internet Source	<1 %
12	jejakpiknik.com Internet Source	<1 %
13	journal.untar.ac.id Internet Source	<1 %
14	kumparan.com Internet Source	<1 %
15	adoc.tips Internet Source	<1 %
16	dpr.go.id Internet Source	<1 %
17	en.unesco.org Internet Source	<1 %
18	jdi.h.setkab.go.id Internet Source	<1 %
19	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %

---

20

publication.gunadarma.ac.id

Internet Source

<1 %

---

21

www.kaskus.co.id

Internet Source

<1 %

---

22

www.lawyersclubs.com

Internet Source

<1 %

---

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF SENGGIGI LOMBOK BARAT

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---